

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pengertian kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan yang dilakukan pemerintah salah satunya di daerah adalah dalam bentuk pemberian pelayanan kesehatan gratis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang kesehatan. Pada beberapa negara yang ada di dunia, setiap Pemerintahan diharuskan untuk memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat mengingat adanya perbedaan skala pendapatan masing-masing individu (Gary, 2012). Pemberian bantuan kesehatan kepada masyarakat yang belum memiliki bantuan kesehatan telah berhasil meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama yang berpendapatan rendah.

Kesehatan pribadi adalah kesehatan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat membina keluarga dan masyarakat yang sehat, dan kesehatan pribadi merupakan dasar untuk melakukan berbagai kegiatan atau perbuatan yang positif selama hidup (Aip Syarifuddin, 1997: 75). Namun berbeda dengan pendapat Aselmus Hudang (2010: 23), yang mengatakan bahwa kesehatan pribadi adalah badan diri seseorang yang bersih dari segala penyakit yang berasal dari dalam tubuh manusia maupun luar tubuh manusia.

Untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di masyarakat di masa Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*), yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. karna tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi kesadaran kesehatan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat diharapkan dapat menyiapkan diri atau mempelajari dengan baik sehingga masyarakat mudah memahami sendiri. Dalam hal ini individu sangat

mempengaruhi pada tingkat kesehatan di masyarakat untuk mencegah penyakit atau virus yang masuk.

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana masih banyak remaja yang kurang atau tidak peduli dengan kesehatan dirinya itu menjadi penghambat dan bisa mengganggu kebersihan pribadinya. Dan masih banyak remaja yang kurang memahami pengetahuan tentang pentingnya kesehatan pribadinya di masa covid19 ini.

Permasalahan yang masih terjadi dan ditemui dalam masyarakat atau remaja Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana, di dapat tidak sedikit remaja yang masih tetap tidak peduli dengan kesehatan pribadinya seperti (1) remaja yang tidak menggunakan masker, (2) remaja yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah di berikan pemerintah seperti cuci tangan, (3) tidak jaga jarak , (4) masih berkerumunan melakukan kegiatan minum-minuman keras bergadang setiap hari.

Hasil observasi peneliti melalui kegiatan wawancara dengan beberapa remaja di Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana, bahwa di dapat hasil sebagian remaja belum memperhatikan tentang kesehatan pribadi dan dampak atau akibat dari penyakit yang akan timbul akibat kurang memperhatikan kesehatan pribadi masa covid19 ini.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya kesenjangan diantara remaja yang sudah mengetahui dengan yang tidak mengetahui tentang kesehatan pribadi di masa covid19 ini. Padahal remaja seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, yang terjadi remaja masih kurang dalam menjaga kesehatan pribadinya di masa covid ini. Sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan pribadi di masa covid19 ini bagi remaja yang beranggapan bahwa kesehatan pribadi kurang penting.

Penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan juga dikuatkan dengan hasil penelitian sebelumnya : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Edi Kristanto (2011) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah peserta didik Kelas IV, V, dan V SD N Petir 1 Rongkop Gunung Kidul” dengan subyek penelitian sejumlah 65 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan usaha kesehatan sekolah adalah sedang, dengan persentase 65,2%, secara rinci sebanyak 62,5% dalam kategori sedang, 26,1% dalam kategori rendah, dan 8,7% dalam kategori tinggi. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhanyah (2013) yang berjudul “Persepsi peserta didik kelas IV,V,dan VI terhadap kesehatan pribadi SD Negeri Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulonprogo” dengan subyek 49 peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat 0 peserta didik (0,00%) dalam kategori sangat baik, 20 peserta didik (40,82%) dalam kategori baik, 16 peserta didik (32,65%) dalam kategori cukup, 9 peserta didik (18,37%) dalam kategori kurang, dan 4 peserta didik (8,16%) dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan tingkat pengetahuan kesehatan pribadi di masa covi 19 pada Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat permasalahan bahwa untuk mencapai kesadaran yang tinggi banyak faktor yang perlu mendapat perhatian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1 Masih banyak remaja yang belum mengerti tentang pengetahuan dan pratokol kesehatan yang di keluarkan pemerintah.
- 2 Masih banyak remaja melanggar pratokol kesehatan yang sudah di tetapkan.

- 3 Masih banyak remaja yang masih tetap melakukan aktivitas tanpa mematuhi protokol kesehatan seperti keluar tanpa menggunakan masker, berkumpul tanpa memperdulikan jarak seperti minum-minuman keras, bergadang dll.
- 4 Masih sedikit remaja Di Desa Banjar Tengah yang mengetahui akan bahaya dari pola perilaku yang tidak mematuhi pratakol kesehatan yang sudah di terapkan oleh pemerintah setiap.
- 5 Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kebersihan anaknya tidak adanya saling mengingatkan sesama tentang pentingnya kesehatan individu
- 6 Belum diketahuinya tingkat pengetahuan tentang pentingnya kesehatan di masa Covid19
- 7 Masih rendahnya kesadara remaja terhadap kesehatan pribadinya.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada tingkat pengetahuan kesehatan remaja di masa covid 19 desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi di masa covid19 pada remaja Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana 2020”?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil tingkat pengetahuan kesehatan remaja Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dengan diadakan test kuesioner untuk mencegah penyebaran covid 19.

## 2 Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan pribadi remaja di masa covid 19 di Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

- 1 Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat :
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referrensi dan acuan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada seluruh remaja di Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tentang kesehatan pribadi di masa covid19.
- 2 Secara praktis diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat :
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah, dan juga peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
    - 2) Dapat mengetahui tingkat pengetahuan remaja pada Desa Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tentang kesehatan pribadi di masa covid19.

3) Akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hal mempraktekkan ilmu penelitian, yaitu mengenai praktek pengumpulan data dan menganalisis data.

b. Bagi Remaja

- 1) Meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi di masa covi19, baik di lingkungan tempat tinggalnya.
- 2) Menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya kesehatan.

